

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif*, yaitu untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010: 35). Dalam hal ini peneliti hanya menggambarkan pengetahuan dan sikap keluarga tentang upaya diet pada penderita diabetes melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Arifin Achmad Pekanbaru 2015.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

4.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 juni - 20 juni Tahun 2015

4.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di poli penyakit dalam RSUD Arifin Achmad.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2007: 60). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keluarga penderita diabetes melitus yang menjalani

pengobatan rawat jalan dipoliklinik penyakit dalam, pada bulan Januari 2015(402) dan Februari 2015 (426) RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dengan total jumlah populasi Januari dan Februari yaitu sebanyak 828 orang, jadi jumlah rata-rata populasi penderita Diabetes Melitus 414 orang.

4.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007: 60). Pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil keluarga yang responden kebetulan ada atau yang berkunjung ke ruangan poli penyakit dalam RSUD Arifin Achmad Pekanbaru

1) Kriteria Sampel

(1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien yang mempunyai keluarga yang kebetulan ada atau berkunjung ke poliklinik penyakit dalam RSUD Arifin Achmad Pekanbaru 2015
- b) Keluarga dapat membaca dan menulis
- c) Keluarga dapat berkomunikasi dengan baik
- d) Keluarga yang bersedia menjadi responden

(2) Kriteria eklusi

Kriteria eklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Keluarga pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- b) Keluarga pasien yang tidak dapat membaca dan menulis

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2008: 85). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat secara sederhana sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh keluarga pasien, dengan 20 pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Diantaranya adalah pertanyaan tentang pengetahuan sebanyak 10 soal yang berbentuk *multiple choice* (a,b,c), pernyataan sikap sebanyak 10 soal dengan menggunakan *skala Likert*.

1) Hasil ukur pengetahuan:

- (1) Pengetahuan baik apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar 76-100% dari pertanyaan yang di ajukan
- (2) Pengetahuan cukup apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar 56-75% dari pertanyaan yang di ajukan.

(3) Pengetahuan cukup apabila responden dapat menjawab $< 56\%$ dari pertanyaan yang di ajukan.

2) Hasil ukur sikap:

Pernyataan positif :

(1) Kategori sangat setuju (SS) : diberi nilai 4

(2) Kategori setuju (S) : diberi nilai 3

(3) Kategori tidak setuju (TS) : di beri nilai 2

(4) Kategori sangat tidak setuju (STS) : di beri nilai 1

Pernyataan negatif :

(1) Kategori sangat setuju (SS): diberi nilai 1

(2) Kategori setuju (S): diberi nilai 2

(3) Kategori tidak setuju (TS) : diberi nilai 3

(4) Kategori sangat tidak setuju (STS): diberi nilai 4

4.5 Pengumpulan Data

4.5.1. Data primer

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Saryono, 2008: 77)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada keluarga.

4.5.2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitinya. Biasanya bersifat data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Saryono, 2008: 77-78).

Pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder yaitu diperoleh melalui studi kepustakaan, bahan-bahan dari internet dan buku-buku yang sesuai dengan bahasan masalah yang diteliti, dan data-data yang diperoleh peneliti di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

4.6 Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam proses pengolahan data, menurut Setiadi (2007: 188-190) terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu :

1) *Editing*

Editing adalah proses pengecekan/pengoreksian data yang telah di kumpulkan, karena kemungkinan data yang di masukkan atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan editing adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan/ bersifat koreksi.

2) *Coding*

Merupakan kegiatan pengelompokan data dengan pemberian lambang atau code tertentu.

3) *Sorting*

Adalah mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data).

4) *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukkan data, boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

5) *Tabulating*

Yakni membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang di inginkan oleh peneliti.

4.7 Analisa Data

4.7.1 Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk melihat hasil perhitungan frekuensi dan presentase dari hasil penelitian yang nantinya akan digunakan dalam pembahasan dan kesimpulan. Untuk mencari persentase responden digunakan rumus menurut Setiadi (2007: 80), yaitu :

Untuk mencari persentase responden digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase (%)

F = Jumlah jawaban yang benar (skor)

N = Jumlah skor angket

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah nilai total responden}}{\text{Banyaknya responden}}$$